

## **ANALISIS SISTEM KEBIJAKAN OBJEK VITAL, PENGAMANAN FILE, DAN CYBER SECURITY PADA PT. BPJS KETENAGAKERJAAN**

**Edy Soesanto\***

Teknik/Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,  
Indonesia

Corresponding Author: [edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Leonaldi Hutajulu**

Ekonomi & Bisnis/Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,  
Indonesia

[202010325462@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010325462@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Sephia Supriyadi**

Ekonomi & Bisnis/Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,  
Indonesia

[202010325457@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010325457@mhs.ubharajaya.ac.id)

**M. Rijal**

Ekonomi & Bisnis/Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,  
Indonesia

[202010325449@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010325449@mhs.ubharajaya.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Security is an important aspect in maintaining operational continuity and protecting company assets. PT. BPJS Ketenagakerjaan as a company with vital objects and sensitive data, needs to implement strong security policies and practices. This study aims to analyze the vital object security policy system, data security, and cyber security at PT. BPJS of Employment. The research method used is qualitative research. The discussion of the research is that: 1) PT. Employment BPJS has vital object security, 2) PT. Employment BPJS has file security, and 3) PT. BPJS Employment has cyber security.*

**Keywords:** *Vital Objects, File Security, Cyber Security, PT. BPJS Ketenagakerjaan*

### **ABSTRAK**

Keamanan menjadi aspek penting dalam menjaga kelangsungan operasional dan melindungi aset perusahaan. PT. BPJS Ketenagakerjaan sebagai perusahaan dengan objek vital dan data yang sensitif, perlu menerapkan kebijakan dan praktik keamanan yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem kebijakan keamanan objek vital, keamanan data, dan keamanan siber pada PT. BPJS Ketenagakerjaan. Metode penelitian yang

dipakai yaitu penelitian kualitatif. Pembahasan penelitian yaitu bahwa: 1) PT. BPJS Ketenagakerjaan terdapat keamanan objek vital, 2) PT. BPJS Ketenagakerjaan terdapat keamanan file, serta 3) PT. BPJS Ketenagakerjaan terdapat keamanan siber.

**Kata Kunci:** Objek Vital, Keamanan File, Keamanan Siber, PT. BPJS Ketenagakerjaan.

## **PENDAHULUAN**

Keputusan Presiden No. 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional, bersama dengan Undang-Undang Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 2 Tahun 2002, mengarahkan Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk menyusun pedoman Sistem Keamanan Nasional Obyek Vital untuk memberikan perlindungan, pengayoman, dan Layanan masyarakat.

Hal itu dipertegas dengan surat keputusan Kombes Pol Nomor: Skep 783/X/2005 yang menyatakan bahwa tempat-tempat yang menentukan adalah kawasan, tempat, bangunan, lembaga, dan bisnis yang strategis karena gangguan terhadap situs-situs penentu nasional tersebut sangat mempengaruhi kebutuhan manusia dan kepentingan nasional.

Regulasi Ketahanan Pangan Nasional bertujuan untuk meminimalkan bahkan mencegah dampak gangguan dan ancaman terhadap objek esensial nasional, yang dapat mengakibatkan bencana kemanusiaan, gangguan administrasi dan ancaman terhadap keamanan dan pertahanan negara, dan yang terpenting mencegah kerusakan. hasil pembangunan nasional.

Keamanan data sangat penting dalam perangkat, agar informasi yang diperlukan tidak dicuri atau dihapus oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Sederhananya, keamanan informasi adalah langkah yang harus diambil oleh perusahaan atau individu untuk melindungi ekosistem teknologi informasi. Dengan tingkat keamanan ini, bisnis atau individu tidak perlu lagi khawatir dengan pelanggaran keamanan.

Keamanan data yaitu sistem keamanan yang diperlukan untuk melindungi data yang ada di dalam sistem, jaringan, dan komponen digital lainnya.

Cyber security yaitu sebuah sistem atau cara untuk melindungi komputer, jaringan, sistem, dan data dari serangan atau akses yang tidak sah.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yaitu badan hukum publik yang dibentuk melalui Undang-Undang No 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial dengan tujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan alasan mengapa peneliti menggunakan BPJS Ketenagakerjaan sebagai objek penelitian yaitu kaitannya untuk mengetahui sistem kebijakan objek vital, keamanan file, dan *cyber security*.

## **METODE PENELITIAN**

Pembahasan yang dijadikan sebagai penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menggunakan desain penelitian ini karena penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan fakta dan meninjau tentang objek vital, keamanan file, dan keamanan siber yang ada pada PT. BPJS Ketenagakerjaan.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan di kantor 121 cabang BPJS Ketenagakerjaan. Selain penelitian langsung ke lapangan, perolehan data juga dari berbagai sumber di internet.

## **PEMBAHASAN**

### **Profil PT. BPJS Ketenagakerjaan**

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), sejak akhir 2019 secara resmi menggunakan nama panggilan BPJAMSOSTEK, merupakan Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu akibat hubungan kerja. Sebagai lembaga negara yang bergerak dalam bidang jaminan sosial, BPJS Ketenagakerjaan merupakan pelaksana undang-undang jaminan sosial tenaga kerja.

BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya bernama Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja), yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), namun sesuai UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan sejak tanggal 1 Januari 2014.

### **Objek Vital Pada PT. BPJS Ketenagakerjaan**

Objek Vital yaitu kawasan, tempat, bangunan dan usaha yg menyangkut harkat hidup orang banyak, kepentingan dan atau sumber pendapatan besar negara yg memiliki potensi kerawanan dan dapat menggoyahkan stabilitas ekonomi, politik dan keamanan bila terjadi gangguan keamanan.

Berbagai objek vital pada BPJS Ketenagakerjaan yaitu:

1. Program Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

3. Program Jaminan Kematian (JK)
4. Program Jaminan Pensiun (JP)

PT. BPJS Ketenagakerjaan melakukan pengamanan pada objek vital mereka dengan menerapkan berbagai langkah dan strategi keamanan. Beberapa cara umum yang dapat digunakan oleh perusahaan seperti PT. BPJS Ketenagakerjaan untuk melakukan pengamanan objek vital yaitu:

1. Memberikan perlindungan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia.
2. Memberikan perlindungan atas risiko kecelakaan kerja mulai dari perjalanan pergi, pulang, dll.
3. Memberikan perlindungan perlindungan atas risiko kematian yang bukan akibat kecelakaan kerja, berupa santunan kematian.
4. Memberikan perlindungan perlindungan yang diselenggarakan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak pada saat peserta kehilangan atau berkurang penghasilannya karena memasuki usia pensiun atau mengalami cacat total tetap.

### **Pengamanan File Pada PT. BPJS Ketenagakerjaan**

Keamanan file yaitu upaya menjaga asset yang dimiliki oleh organisasi agar dapat tetap beraktivitas secara tenang. Berbagai teknik keamanan data banyak diimplementasikan dalam melakukan pengamanan terhadap data.

BPJS Ketenagakerjaan memiliki sistem pengamanan untuk menjaga data perusahaan dan melindungi dari kejahatan siber melalui Internet yaitu:

1. Dengan menerapkan *Smart Security Habbits* mulai dari melakukan verifikasi terhadap permintaan data pribadi, amankan password pribadi dari siapapun, backup file dan data penting secara berkala, pastikan device, browser dan aplikasi yang digunakan sudah up-to-date, amankan devices, kunci ketika ditinggalkan atau saat tidak digunakan, hapus semua informasi penting yang sudah tidak digunakan baik softcopy atau hardcopy, laporkan kepada tim IT security terhadap hal yang mencurigakan dan berhati-hati sebelum mengklik attachment file.

*Smart Security Habbits* yaitu bulan kesadaran keamanan siber nasional, yang menjadikannya waktu yang tepat untuk merenungkan dunia ancaman siber.

2. Dengan menerapkan *IT Security Awareness* dengan menggunakan Standar Keamanan ISO 27001.

IT Security Awareness yaitu salah satu yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan pencegahan dengan membangun

awareness atau kewaspadaan terhadap segala macam kemungkinan ancaman yang mengintainya. Sehingga pengguna dapat secara sadar dan konsisten mengetahui berbagai ancaman keamanan yang dihadapi oleh teknologi informasi yang digunakannya, sementara itu standar keamanan ISO 27001 yaitu rangkaian standar yang diterbitkan oleh International Organization for Standardization yang memuat spesifikasi atau persyaratan yang harus dipenuhi ketika membangun Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

### **Cyber Security Pada PT. BPJS Ketenagakerjaan**

*Cyber security* yaitu bagian dari keamanan informasi yang melindungi sistem yang terhubung ke internet, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, program, dan data dari potensi serangan cyber.

Hal antisipasi yang dilakukan oleh PT. BPJS Ketenagakerjaan dalam melindungi keamanan siber agar perusahaan aman dan menyelamatkan data perusahaan yaitu:

1. Mengikuti regulasi-regulasi yang menjadi panduan perusahaan, seperti Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), UU ITE, termasuk standar keamanan dari aspek teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM).
2. Menghimpun cara *Drill Test*, yaitu suatu kegiatan simulasi dalam menangani insiden keamanan siber.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pembahasan penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen sekuriti sangat penting di setiap perusahaan. Khususnya dalam industri jaminan sosial, sistem kebijakan objek vital, keamanan file, dan keamanan siber sangat penting guna kepentingan data tenaga kerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2019). *Keamanan dan Ancaman pada Cyberspace*. 1–37.
- Baik.id, I. (n.d.). *Beda Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun*. One Year Ago. <https://indonesiabaik.id/infografis/beda-jaminan-hari-tua-dan-jaminan-pensiun#:~:text=Berbeda dengan JHT%2C Jaminan Pensiun,atau mengalami cacat total tetap>
- CLOUDMATIKA. (2021). *Memahami Apa itu Data Security: Pengertian dan Manfaatnya bagi Perusahaan Anda*. <https://cloudmatika.co.id/blog-detail/data-security-adalah>
- Ferdianto, A. (2023). *Serangan Siber Hantui Industri Keuangan, BPJS Ketenagakerjaan Siapkan Anggaran*. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/serangan-siber-hantui-industri-keuangan-bpjs-ketenagakerjaan-siapkan-capex-rp-300-m>

- Indonesia, P. K. R. (2021). *Pengamanan Objek Khusus*.  
<https://polri.go.id/pengamanan-obvit>
- Ipungkartti, A. A. (2023). *Penerapan IT Security Awareness Standar Keamanan ISO 27001 Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang*. 19(1), 103–110.
- Meylynda, D. (2023). *Program Lengkap BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan*. Insight Talenta. [https://www.talenta.co/blog/panduan-lengkap-bpjs-kesehatan-dan-ketenagakerjaan/#:~:text=BPJS Ketenagakerjaan memiliki empat program,dan Jaminan Pensiun \(JP\)](https://www.talenta.co/blog/panduan-lengkap-bpjs-kesehatan-dan-ketenagakerjaan/#:~:text=BPJS Ketenagakerjaan memiliki empat program,dan Jaminan Pensiun (JP))
- Navitend. (2019). *7 SMART Cybersecurity Habits*.  
<https://www.navitend.com/blog/article/7-smart-cybersecurity-tips>
- Nursaid, F. A. (2023). *Lindungi Keamanan Data Perusahaan, BPJS Ketenagakerjaan Terapkan Smart Security Habbits*. KOMITE.ID.  
<https://www.komite.id/2023/01/09/lindungi-keamanan-data-perusahaan-bpjs-ketenagakerjaan-terapkan-smart-security-habbits/>
- OJK. (n.d.). *BPJS Ketenagakerjaan*.  
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/125>
- Suheri, A. (2017). *Keamanan File Dengan Teknik Zig-zag dan Huffman*. *Media Jurnal Informatika*, 9(2), 78–83.  
<https://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika/article/view/450>
- taspen. (n.d.). *Jaminan Kematian*. [https://www.taspen.co.id/layanan/detail-jkm#:~:text=Jaminan Kematian \(JKM\) adalah perlindungan,kecelakaan kerja%2C berupa santunan kematian](https://www.taspen.co.id/layanan/detail-jkm#:~:text=Jaminan Kematian (JKM) adalah perlindungan,kecelakaan kerja%2C berupa santunan kematian)
- TELKOMSEL. (2023). *Apa itu Cyber Security? Pengertian, Penerapan, Jenis & Contohnya*. <https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/apa-itu-cyber-security-pengertian-penerapan-jenis-contohnya#:~:text=Cyber security adalah sebuah sistem,enkripsi%2C dan autentikasi yang kuat>
- Wikipedia. (n.d.). *BPJS Ketenagakerjaan*.  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/BPJS\\_Ketenagakerjaan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/BPJS_Ketenagakerjaan)